

2.2 Matriks Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL, NAMA, DAN TAHUN PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	SUBJEK DAN OBJEK	ANALISIS DATA	HASIL PENELITIAN	PERSAMAN DAN PERBEDAAN
1.	<p>Peranan Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Penjualan (Studi Empiris Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malang).</p> <p>(Nova Wahyuningsih, 2016).</p>	<p>Variabel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Operasional. 2. Efektivitas. 3. Penjualan. 	<p>Subjek</p> <p>30 responden.</p> <p>Objek</p> <p>Pada perusahaan daerah air minum Kabupaten Malang.</p>	<p>Uji validitas, uji reabilitas, analisis korelasi pearson dari kuesioner.</p>	<p>a. Audit telah sesuai dengan tahap–tahap audit operasional yang terdiri dari audit pendahuluan, tahap audit mendalam dan tahap pelaporan.</p>	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kuesioner. 2. Menilai efektivitas penjualan. 3. Teknik analisis data sesuai dengan Tahapan audit. <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. 2. Teknik Analisis Data menggunakan Uji validitas, uji reabilitas,

						<p>analisis korelasi <i>pearson</i>.</p> <p>3. Subjek yang digunakan sebanyak 30 responden.</p> <p>4. Objek yang digunakan.</p>
2.	<p>Analisis Penerapan Audit Operasional Terhadap Fungsi Penjualan untuk Mengukur Efisiensi dan Efektivitas pada Tunas Auto.</p> <p>(Maulan Irwadi, 2016).</p>	<p>Variabel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Operasional. 2. Efektivitas. 3. Efisiensi. 4. Penjualan. 	<p>Subjek</p> <p>4 responden yaitu Direktur, Internal Auditor, Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan dan Bagian Penjualan.</p> <p>Objek</p> <p>Pada Tunas Auto.</p>	<p>Kuesioner dan sesuai dengan tahapan audit.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Audit operasional pada Tunas Auto berperan dalam efektivitas dan efisiensi penjualan. 2. Fungsi penjualan Tunas Auto Lubuklinggau efektif dan efisien setelah diadakan Audit. 	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kuesioner. 2. Menilai efektivitas dan efisiensi penjualan. 3. Teknik analisis data sesuai dengan Tahapan audit <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kerangka berpikir. 2. Subjek yang digunakan 4 responden. 3. Objek yang digunakan adalah perusahaan service motor.

3.	<p>Pengaruh Audit Operasional dan Implementasi Strategi Terhadap Efektivitas Penjualan pada PT X.</p> <p>(Bellina Wuwungan, Linus Ampang Pasas, Bobby Wiryawan Saputra, 2014).</p>	<p>Variabel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Operasional. 2. Implementasi Strategi. 3. Efektivitas. 4. Penjualan. 	<p>Subjek 44 responden.</p> <p>Objek Pada PT X.</p>	<p>Uji validitas dan uji reliabilitas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses audit operasional untuk menilai efektivitas penjualan pada PT. X belum efektif. 2. Belum adanya pemisahan fungsi antara bagian marketing dan bagian keuangan. 	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada pembahasan menampilkan tabel anggaran dan realisasi penjualan. 2. Variabel yang digunakan sama yaitu audit, efektivitas dan penjualan. <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Objek yang digunakan adalah perusahaan sektor peternakan. 2. Desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. 3. Teknik analisis data.
4.	<p>Peranan Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efektivitas Penjualan Pada PT.Delta internusa Kota Palopo.</p>	<p>Variabel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Operasional. 2. Efektivitas. 3. Penjualan. 	<p>Subjek 21 responden.</p>	<p>Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan untuk tahun 2010 dan 2011 telah dilaksanakan dengan efektif, hal ini dapat dilihat dari data penjualan 	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada pembahasan menampilkan tabel anggaran dan realisasi penjualan. 2. Variabel yang digunakan sama yaitu

	(Erwin Ahmad, Ikbal, I Ketut Patra, 2012).		Objek Pada PT.Delta internusa Kota Palopo.		tahun 2010 dan 2011 bahwa tercapainya target penjualan baik dari jumlah hal maupun nilai dalam rupiah.	audit, efektivitas dan penjualan. Perbedaan: 1. Desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. 2. Subjek yang digunakan 21 responden. 3. Teknik analisis data.
5.	Audit Manajemen Sebagai Alat untuk Menilai Efisiensi dan Efektivitas Penjualan Jasa. (Titi Tika Ardiana, Sutjipto Ngumar, 2015).	Variabel 1. Audit Operasional. 2. Efisiensi. 3. Efektivitas. 4. Penjualan.	Subjek Karyawan CV. Royal Makmur Sentosa Surabaya. Objek Pada CV. Royal Makmur Sentosa Surabaya.	Survey atau observasi dan kuesioner.	1. Penerimaan karyawan baru yang dilakukan oleh perusahaan kurang efektif dan efisien karena informasi lowongan pekerjaan yang diberikan kurang meluas.	Persamaan: 1. Desain penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. 2. Variabel yang digunakan sama yaitu audit, efektivitas, efisiensi dan penjualan. Perbedaan: 1. Objek yang digunakan adalah perusahaan jasa percetakan foto.

6.	<p>Audit Operasional Fungsi Penjualan untuk Menilai Efisiensi dan Efektivitas Bagian PT. Ladangrizki Jaya Sentosa Surabaya.</p> <p>(Teguh Gunawan Setyabudi, Sutjipto Ngumar, 2013).</p>	<p>Variabel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Operasional. 2. Penjualan. 3. Efisiensi. 4. Efektivitas. 	<p>Subjek</p> <p>Seluruh karyawan PT. Ladangrizki Jaya Sentosa Surabaya.</p> <p>Objek</p> <p>Pada PT. Ladangrizki Jaya Sentosa Surabaya.</p>	<p>Survey atau observasi, wawancara dan kuesioner.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan audit operasional atas fungsi penjualan pada PT Ladangrizki Jaya Sentosa sudah efektif namun belum efisien. 2. Perusahaan dikatakan sudah efektif karena anggaran yang ditentukan sudah mencapai target. 3. Perusahaan dikatakan tidak efisien karena persentase penggunaan biaya penjualan lebih besar daripada persentase realisasi penjualan. 	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. 2. Pada pembahasan menampilkan tabel anggaran dan realisasi penjualan. 3. Teknik analisis data sesuai dengan Tahapan audit. 3. Variabel yang digunakan sama yaitu audit, efektivitas, efisiensi dan penjualan. <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Objek yang digunakan adalah perusahaan <i>housing development</i>.

7.	<p>Peranan Audit Operasional Terhadap Kegiatan Penjualan.</p> <p>(Nofena Eka Bela, Yudhanta Sambharakreshna, 2016).</p>	<p>Variabel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Operasional. 2. Penjualan. 	<p>Subjek</p> <p>Karyawan CV. CITRA RAJAWALI COMPUTER.</p> <p>Objek</p> <p>Pada CV. CITRA RAJAWALI COMPUTER.</p>	<p>Survey atau observasi, wawancara dan kuesioner.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan yang telah dilaksanakan CV. CITRA RAJAWALI COMPUTER telah berjalan secara efektif. 2. Perlu dilakukan perbaikan dikarenakan: Penjualan yang kurang maksimal. 3. Kurangnya kejujuran dari beberapa karyawan khususnya bagian penjualan yang melakukan manipulasi data penjualan. 	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik analisis data sesuai dengan Tahapan audit. 2. Desain penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. 3. Variabel yang digunakan sama yaitu audit dan penjualan. <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Objek yang digunakan perusahaan computer
8.	<p>Audit Operasional dalam Menilai Efisiensi dan Efektivitas Fungsi Penjualan Pada CV.</p>	<p>Variabel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Operasional. 2. Efisiensi. 3. Efektivitas. 	<p>Subjek</p> <p>Karyawan CV. Anugerah Jaya Sidoarjo.</p>	<p>Survey atau observasi, wawancara dan kuesioner.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alur penjualan sederhana tanpa bagian akuntansi dan bagian penagihan. 	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel yang digunakan sama yaitu audit, efisiensi dan

	Anugerah Jaya Sidoarjo. (Dewi Iswara, Syafi'i, Ali Rasyidi, 2015).	4. Penjualan.	Objek Pada CV. Anugerah Jaya Sidoarjo.		2. Perangkapan jabatan. 3. Sering terjadi kesalahan pencatatan. 4. Bagian Administrasi dipegang satu orang tanpa manager.	penjualan. 2. Desain penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. 3. Objek yang digunakan perusahaan perdagangan. Perbedaan: 1. Prosedur penjualan tidak dibuat flowchart.
9.	Evaluasi Audit Manajemen Atas Fungsi Penjualan Jasa Pada PT. Telkom Witel Sulawesi Selatan. (Nataniel Tanan, 2015).	Variabel 1. Audit Manajemen. 2. Penjualan.	Subjek Karyawan PT. Telkom Witel Sulawesi. Objek Pada PT. Telkom Witel Sulawesi Selatan.	Survey atau observasi, wawancara dan kuesioner.	1. Pelaksanaan fungsi penjualan jasa Telkom yang dilakukan oleh perusahaan dianggap belum efektif.	Persamaan: 1. Variabel yang digunakan sama yaitu audit manajemen dan penjualan. 2. Perbedaan: 1. Objek yang digunakan adalah perusahaan jasa
10.	Pengaruh Audit Operasional Terhadap Penjualan Tiket	Variabel 1. Audit Manajemen. 2. Penjualan.	Subjek 30 responden. Objek	Uji Validitas, Uji	1. Audit operasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap	Persamaan: 1. Variabel yang digunakan sama yaitu audit manajemen dan

	<p>Belangganan Pada PT. Jasa Marga.</p> <p>(Dwinita Ambar Puspitaningrum. 2014).</p>		<p>Pada PT. Jasa Marga.</p>	<p>Reliabilitas dan Uji Asumsi Klasik.</p>	<p>penjualan tiket berlangganan.</p> <p>2. Kurangnya komunikasi antara pihak audit operasional dengan karyawan.</p>	<p>penjualan.</p> <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. 2. Objek yang digunakan adalah perusahaan tiket
--	--	--	-----------------------------	--	---	--

